

PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BERITA ISLAMI DI TELEVISI

(Studi pada Masyarakat Muslim Kota Surabaya Pemirsa *Berita Islami Masa Kini*
di *Trans TV*).

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Keislaman
Kosentrasi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:
Ahmad Zaenuri
F17214197

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ahmad Zaenuri

NIM : F17214197

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juli 2016

Saya yang menyatakan,

The image shows a green revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 2016', and the serial number '43E20AEF293252641'. A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Ahmad Zaenuri' is printed.

Ahmad Zaenuri

PERSETUJUAN

Tesis Ahmad Zaenuri ini telah disetujui

Pada tanggal 18 Juli 2016

Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip.IS
NIP. 194907281967121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Ahmad Zaenuri ini telah diuji

Pada tanggal 23 Agustus 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Nikmah Hadiati S,S.IP,M,Si (Ketua Penguji)
2. Prof. Masdar Hilmy, MA.,Ph. D (Ketua Utama)
3. Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip.IS (Penguji)

(*Nikmah*)
(*Masdar Hilmy*)
(*Shonhaji Sholeh*)

Surabaya, 23 Agustus 2016

Direktur,



Husein Aziz
Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag
NIP. 195601031985031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD ZAENURI
NIM : P17214197
Fakultas/Jurusan : Kosentrasi Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : zaen.cep@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BERITA ISLAMI DI
TELEVISI**

(Studi pada Masyarakat Muslim Kota Surabaya Pemirsa *Berita Islami Masa Kini* di *Trans TV*).

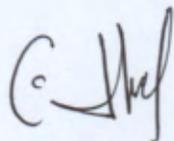
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(Ahmad Zaenuri)
nama terang dan tanda tangan

Dalam perkembangannya saat ini televisi merupakan salah satu media massa yang selalu menayangkan acara-acara dakwah, yaitu menyiarkan acara-acara tentang Islam mulai dari pengajian, diskusi atau dialog sampai dengan berita-berita tentang Islam. Salah satu acara yang menyiarkan tentang berita Islam adalah Trans TV dengan program acaranya “Berita Islami Masa Kini”. Program ini merupakan berita Islami yang khusus menceritakan tentang perkembangan Islam terkini yang tayang di Trans TV setiap hari senin sampai jum’at pada pukul 11:30 – 12:00 dan 17:15 – 17:45. Pada awalnya acara ini ditayangkan sekali dalam sehari yaitu pada pukul 17:15 sampai dengan pukul 17:45 kemudian ditambah waktu siang hari yaitu pada pukul 11:30 sampai dengan pukul 12:00.

Adanya program siaran dakwah “Berita Islami Masa Kini” yang ditayangkan oleh Trans TV juga menimbulkan perdebatan ditengah-tengah masyarakat, sehingga KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) ikut turun tangan memberikan peringatan pada acara ini. KPI memberikan teguran pada salah satu episodenya yang tayang pada tanggal 1 September 2015 yang mengangkat tema tentang kesalahan dalam mengamalkan surat al-Fatihah.¹⁰ Pernyataan presenter Zaskia Adya Mecca dan Teuku Wisnu pada episode tersebut dapat menyinggung dan menimbulkan kesalahpahaman karena adanya perbedaan pandangan atau paham dalam agama Islam.

¹⁰<http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/salah-artikan-al-fatihah-berita-islami-masa-kini-ditegur-kpi-a40e93.html.asp> (15 November 2015).

Dari beberapa pendapat masyarakat mengenai tayangan Berita Islami masa kini yang ditayangkan di Trans TV ini, penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat setelah menonton “Berita Islami Masa Kini” menggunakan teori fenomenologi. Teori fenomenologi dari Maurice Merleau - Ponty, yang menyatakan bahwa manusia ialah makhluk yang memiliki kesatuan fisik dan mental yang menciptakan makna terhadap dunianya.¹⁴ Sedangkan menurut teori fenomenologi dari Alfred Schutz, dalam *The Phenomenology of Social World*, mengemukakan bahwa orang secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberi tanda dan arti tentang apa yang mereka lihat.¹⁵

Dari penelitian yang dilakukan oleh Binti Monasari menunjukkan bahwa tayangan “Berita Islami Masa Kini” memiliki pengaruh yang rendah kepada warga tambak asri. Ia mengungkapkan dari hasil penelitiannya bahwa program acara “Berita Islami Masa Kini” yang disajikan oleh televisi berpengaruh pada warga tambak asri.¹⁶ Penelitian menggunakan teori Jarum Suntik untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan menggunakan rumus perhitungan Chi Kuadrat untuk mengukur pengaruh dari program “Berita Islami Masa Kini” tersebut. Bahkan dalam kesimpulannya mengatakan bahwa “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” memiliki pengaruh terhadap peningkatan

¹⁴Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 42.

¹⁵Hadiono Afdjani, Soleh Soemirat, *Makna Iklan Televisi, Studi Fenomenologi Pemirsa di Jakarta terhadap Iklan Televisi Minuman “Kuku Bima Energi”Versi Kolam Susu*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 8, No. 1 (Januari-April 2010), 98.

¹⁶Binti Mona Sari, *Pengaruh Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Terhadap Pengetahuan Ajaran Islam Bagi Warga Tambak Asri Surabaya*, ((Skripsi—UINSA, 2015), 91.

objeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting dari pada situasi itu sendiri.²⁷

Fenomena munculnya penyampaian materi dakwah yang dikemas seperti berita terkesan memudahkan masyarakat dalam menerima ajaran-ajaran Islam yang disampaikan kepada masyarakat. Akan tetapi, setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh televisi tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Gibson di atas bahwa pemirsa televisi yang menyaksikan tayangan “Berita Islami Masa Kini” akan mempersepsikan sesuai dengan cara pandang mereka masing-masing.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*).²⁸ Dengan melihat tayangan yang disiarkan oleh media massa maka individu-individu khalayak media massa akan mendapatkan pengalaman baru yang akan terekam dalam memorinya dan akan menyimpulkan pesan-pesan sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya, karena persepsi adalah proses aktif yang ada dalam diri manusia sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.

²⁷Diah Puji Rahayu, *Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV Dalam Memberikan Pesan Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda*, e Journal Komunikasi, Vol. 3, No. 3 (2015), 187.

²⁸Didik Hariyanto, *Persepsi Penonton Televisi Terhadap Tayangan Reka Ulang Peristiwa Kriminal*, Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Umsida, Jln. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Telp 031-8945444, Fax 031-8949333, 5.

dengan proses psikologis. Terbentuknya persepsi tidak akan terlepas dari pengalaman pengindraan dan pemikiran.

Persepsi merupakan sebuah serangkaian proses aktif. Persepsi terbentuk dari tiga tahap pokok menurut Wood dan Mulyana, antara lain: *Pertama*, stimulasi atau seleksi, stimuli adalah datangnya sebuah sensasi. Sensasi adalah tahap paling awal dalam penerimaan informasi. Sensasi yang menstimulus tadi menimbulkan atensi atau perhatian dari diri peserta komunikasi. Apa yang kita beri perhatian atau atensi itulah yang disebut dari bagian ini. Pemberian perhatian atau atensi tersebut melibatkan seluruh alam sadar kita. Namun ada yang berpendapat bahwa persepsi tidak berhenti hanya pada stimulasi, namun berlanjut pada yang namanya seleksi. Peserta komunikasi akan menyeleksi mana saja stimulasi yang layak masuk ke tahap berikutnya. Hal ini disebabkan keterbatasan manusia yang tidak mungkin memberi atensi kepada semua hal yang ada dilingkungannya, stimulus yang dianggapnya relevan yang akan mereka berikan perhatian/atensi untuk masuk ke tahap selanjutnya.

Kedua, pengelompokan (*organization*). Setelah menyeleksi informasi apa yang akan dicerna, peserta komunikasi akan mengorganisasi informasi tersebut. Pengorganisasian tersebut dengan cara mengelompokkan informasi terhadap pengertian yang dimiliki oleh peserta komunikasi tersebut. Pengelompokan ini dibuat untuk persiapan proses selanjutnya yaitu interpretasi atau penilaian informasi atau pesan.

masyarakat.⁴⁹ Penelitian Herman ini menggunakan penelitian khalayak yang jelas berbeda dengan metode fenomenologi yang ada pada penelitian ini, penelitian Herman dengan maksud untuk menguji atau membuktikan tayangan-tayangan yang mengandung unsur pornografi, sedangkan penelitian ini dengan maksud mengetahui persepsi masyarakat pemirsa “Berita Islam Masa Kini”.

Penelitian yang dilakukan oleh Bettye A. Grable dalam penelitian tesisnya yang berjudul *African-American Women's Reception, Influence and utility of Television Content: an exploratory Qualitative Analysis* menyatakan konten yang ditayangkan televisi menawarkan pesan yang dikirim kepada individu secara pribadi.⁵⁰ Dari pernyataan ini televisi memiliki pesan secara pribadi yang langsung diterima oleh masyarakat, sehingga mampu dan mudah mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku masyarakat secara pribadi, walaupun masyarakat tersebut ketika menerima pesan dari televisi memiliki persepsi dan penafsiran yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini, perbedaannya penelitian terdahulu lebih difokuskan pada persepsi dan pengaruh konten siaran televisi kepada wanita-wanita di Africa dan Amirika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah meneliti persepsi masyarakat muslim kota terhadap tayangan berita Islami tanpa meneliti pengaruh dari siaran televisi tersebut.

⁴⁹Achmad Herman, *Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi di Televisi, Studi di Tiga Sekolah Menengah Atas Di kota Palu , Provinsi Sulawesi Tengah*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6, No. 2, (Mei-Agustus, 2008), 129-130.

⁵⁰Bettye A. Grable, “*African-American Women's Reception, Influence and utility of Television Content: an exploratory Qualitative Analysis*”, (Dissertasi - M.S., Florida A & M University, Florida, 2005), 104.

Kesamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap siaran televisi kepada masyarakat penonton penikmat berita-berita televisi. Informasi penting yang diberikan oleh televisi menurut penelitian terdahulu adalah mengajarkan tentang pelajaran yang terkadang tidak terduga oleh khalayak, hal-hal yang penting seperti ideologi budaya dan ide untuk semua pemirsa.

Dari pemaparan penelitian terdahulu di atas memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti persepsi masyarakat terhadap pemberitaan media massa, sedangkan perbedaannya adalah pada teori analisis yang digunakan. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan teori persepsi untuk melakukan analisis sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori fenomenologi untuk menganalisis persepsi masyarakat pemirsa media massa khususnya televisi.

dikumpulkan langsung dari sumber pertama dengan cara interview kepada penonton Berita Islami Masa Kini di Trans 7 dalam hal ini yaitu masyarakat Muslim Kota Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan data skunder didapatkan dengan cara mengumpulkan data-data dari website Trans Tv dan youtube atau website lain yang menunjang data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti juga menggunakan studi pustaka (*Literatur*) yang ada hubungannya dan keterkaitannya dengan asumsi-asumsi yang berasal dari partisipan. Peneliti juga akan berusaha secara konsiten untuk tidak menggunakan pandangan-pandangan pribadinya guna mendapatkan data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan teori, konsep dan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini, penulis akan terlebih dahulu melakukan studi kepustakaan untuk menemukan *literatur* atau sumber bacaan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantatif. Penelitian ini dilakukan oleh Britt-Marie Drottz-Sjoberg, dalam penelitian yang berjudul *Studies of risk Attitudes, Perceptions and Definitions*, peneliti mengungkapkan bahwa analisis hasil penelitiannya yang ada ditiesis menggunakan kedua metode yaitu metode kualitatif dan kuantitatif.³ Tetapi pada penelitian yang akan dilakukan saat ini hanya menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan mendeskripsikan data-data dari hasil wawancara yang mendalam kepada masyarakat pemirsa “Berita Islami Masa Kini”.

³Britt-Marie Drottz-Sjoberg, “*Studies of risk Attitudes, Perceptions and Definitions*”, (Gotab, Stockholm 1991), 20.

- C. Rumusan Masalah. Bagian ini berisi pertanyaan secara eksplisit tentang masalah yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.
- D. Tujuan Penelitian. Bagian ini bertujuan untuk menguraikan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini.
- E. Kegunaan Penelitian. Bagian ini bertujuan untuk menguraikan manfaat yang dapat diraih dari hasil-hasil penelitian ini.
- F. Kerangka Teoretik. Bagian ini bertujuan untuk menguraikan berbagai teori yang menjadi landasan bagi proses analisa dalam penelitian ini.
- G. Penelitian Terdahulu. Bagian ini bertujuan untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain sekaligus untuk menunjukkan originalitas dari penelitian ini.
- H. Metode Penelitian. Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan, sumber data, instrumen dan variabel serta metode analisa sebagai pedoman dalam penelitian ini.
- I. Sistematika Pembahasan. Bagian ini bertujuan untuk menguraikan data secara sistematis serta melakukan analisa atas data-data tersebut hingga menghasilkan sebuah jawaban atas rumusan masalah penelitian.
- J. Outline Penelitian. Bagian ini berisi kerangka pembahasan secara garis besar, sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Desvianto, Desvianto. *Studi fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Pemulihan Soteria*, Jurnal E-Komunikasi, Vol 1, No 3, Tahun 2013 .
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- _____. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fajar, Arief, Restivia, Dwi Yunita. *Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas*. Jurnal Komunikasi, Vol. 1, No. 2, Januari 2011.
- Faizah, Effendy, Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Grable, Bettye A. "African-American Women's Reception, Influence and utility of Television Content: an exploratory Qualitative Analysis", Disertasi--M.S., Florida A& M University, Florida, 2005.
- Hadiati E, Abdullah, Irwan, Udasmoro, Wening. *Konstruksi Media Terhadap Pemberitaan Kasus Perempuan Koruptor*, Jurnal Al-Ulum, Jurnal Studi-Studi Islam, IAIN Gorontalo Vol. 13, No. 2, Desember 2013.

Hariyanto, Didik. *Persepsi Penonton Televisi Terhadap Tayangan Reka Ulang Peristiwa Kriminal*, Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Umsida, Jln. Mojopahit No.666 B Sidoarjo,Telp 031-8945444, Fax 031-8949333.

Herman, Achmad. *Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi di Televisi, Studi di Tiga Sekolah Menengah Atas Di kota Palu , Provinsi Sulawesi Tengah*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6, No. 2, Mei-Agustus, 2008.

Indarto, Marroli J. “*Manajemen Komunikasi Pemerintah dalam Kebijakan Transparansi Informasi*”, Tesis—UI, 2012.

Januarti, Raisa, Mulkan, Dede, Agustin, Herlina. *Konstruksi Realitas Pemberitaan Brankas Nazarudin dalam Laporan Utama Majalah Tempo*,E Jurnal Mahasiswa Universitas Pandjadjaran Vo.1.,No.1, 2012.

Kuswarno, Engkus. *Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif :Sebuah Pengalaman Akademis*,Mediator, Vol. 7, No. 1, Juni, 2006.

Littlejohn, Stephen W, Foss, Karen A.*Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Morissan.*Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999.

- Nindito, Stefanus. *Fenomenologi Alfred Schutz: Studitentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No 1, Juni 2005.
- Nasution, Zulkarnaen, *Komunikasi Pembangunan*, Jakarta: Raja Grafindo Utama, 1996.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. *Teori-Teori Komunikasi, Teori Komunikasi dalam perspektif Penelitian Kualitatif*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Rahayu, Diah Puji. *Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV Dalam Memberikan Pesan Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda*, e Journal Komunikasi, Vol. 3, No. 3, 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sari, Binti Mona. *Pengaruh Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Terhadap Pengetahuan Ajaran Islam Bagi Warga Tambak Asri Surabaya*, Skirpsi—UINSA, 2015.

